

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji keterkaitan antara variabel kepemilikan keluarga, koneksi politik, dan biaya utang dalam memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peneliti menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan sektor perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016 dengan total observasi yang diteliti sebesar 108.

Merujuk kepada hasil pengujian hipotesis, acuan perusahaan, dan tujuan penelitian ini sendiri, maka penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Menjalankan perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai ahli waris memiliki potensi terjadinya *fraud*, biaya agensi, dan penurunan kualitas manajemen yang berdampak pada kinerja perusahaan.
2. Koneksi politik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terkoneksi politik akan mendapatkan kemudahan akses dalam pendanaan yang secara langsung berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Biaya utang berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menjelaskan biaya utang yang kecil mampu meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi *rate of return*, sedangkan biaya utang yang besar bila dikelola dengan baik mampu melancarkan aktifitas perusahaan.

B. Implikasi

Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kepemilikan keluarga dapat mendorong kebijakan dalam perusahaan untuk mendorong kinerja perusahaan dengan tujuan memperkaya pemilik perusahaan. Kemudian, dengan adanya koneksi politik didalam sebuah perusahaan akan memudahkan perusahaan dalam akses pendanaan melalui jalur politisi dan pemerintahan. Sementara itu, biaya utang tidak dapat membuktikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan yang ada kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan kepemilikan keluarga pada sektor industri manufaktur mampu memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang memaparkan informasi yang merefleksikan keadaan yang sebenarnya terjadi. Penyajian informasi tersebut yang diharapkan oleh pemangku kepentingan. Maka dari itu, kepemilikan keluarga diharapkan mampu untuk bersikap transparansi terhadap pemilihan penerus perusahaan yang lebih mumpuni yang dapat menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan yang baik. Serta ada baiknya, setiap kepemilikan keluarga tidak menjadi salah satu manuver yang menjadi alasan dalam memperkaya diri secara pribadi atau dalam lingkup keluarga saja.
2. Koneksi politik memperlihatkan hasil berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan koneksi politik memiliki banyak

keuntungan dalam meningkatkan kualitas kinerja perusahaan seperti memberikan manfaat dalam pendanaan modal karena beberapa perusahaan yang terhubung dapat dengan mudah meningkatkan pembiayaan utang dengan mendapatkan "memo peminjaman" dari politisi serta pajak yang lebih rendah dan kekuatan pasar yang lebih besar hal ini tentunya harus diimbangi dengan kualitas yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya. Kemudian, untuk lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK) dapat turut andil dalam mengawasi hubungan dari koneksi politik dalam perusahaan.

3. Merujuk dari hasil pengujian hipotesis yang menjelaskan bahwa biaya utang berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Biaya utang menjadi salah satu bagian dalam memenuhi kebutuhan dari aktivitas pendanaan. Pengelolaan biaya utang yang baik seperti menjadikannya sebagai wadah dalam proyek investasi yang produktif akan memberikan peningkatan terhadap profitabilitas yang merupakan salah satu bentuk dari penilaian kinerja perusahaan. Kemudian, berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi investor bahwa semakin baik pengelolaan biaya utang pada perusahaan akan mempengaruhi *rate of return* dari investor. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor dalam menanam saham di perusahaan.

C. Saran

Merujuk kepada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel kepemilikan keluarga, koneksi politik dan biaya utang dalam menerangkan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghadirkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti memperluas variabel struktur kepemilikan, melihat dari sisi biaya pendanaan (*cost of fund*) dan lainnya untuk penyempurnaan penelitian ini kedepannya.
2. Penelitian ini melihat periode pengamatan selama tiga tahun (2014, 2015, 2016). Sehingga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti berikutnya dapat menambahkan periode tersebut untuk mencapai konsistensi dari variabel yang digunakan agar menjadi semakin baik kedepannya
3. Penelitian ini menggunakan sektor industri manufaktur sebagai sampel dalam penelitian dalam menguji keterkaitan dari setiap variabel yang ada, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan sampel ke arah yang lebih luas.
4. Pada variabel koneksi politik peneliti menggunakan *dummy variable* sebagai bentuk dari pengukuran peneliti, sehingga untuk selanjutnya dapat menggunakan pengukuran dengan menggunakan bentuk persentase terhadap jumlah politisi yang berada dalam perusahaan.